



**KONTRIBUSI PARIWISATA LEMBAH HARAU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG USAHA
KULINER DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum**



UIN SUSKA RIAU

DEDE WIRA ANDELA
NIM. 11920521918

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1444 H/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Kontribusi Pariwisata Lembah Harau Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Usaha Kuliner Di Kabupaten Lima Puluh Kota Menurut Ekonomi Islam** yang ditulis oleh:

Nama : Dede Wira Andela
 NIM : 11920521918
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Pekanbaru, Juni 2023

Pembimbing 2

Pembimbing 1

Dr. H. Heri Sunandar, M.Cl.
 NIP. 196608031993031004

Ahmad Fauzi, S.HI, MA
 NIP. 197601232014111002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **KONTRIBUSI PARIWISATA LEMBAH HARAU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG USAHA KULINER DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MENURUT EKONOMIM ISLAM** yang ditulis oleh:

Nama : Dede Wira Andela
 NIM : 11920521918
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 5 juli 2023
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtias Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE., MM

Sekretaris
Haniah Lubis, SE., ME.Sy

Penguji I
Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Penguji II
Nurhasanah, SE., MM

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 197410062005011005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Dede Wira Andela

: 11920521918

: Kampung Tengah, 17 April 2000

: Syariah Dan Hukum

: Ekonomi Syariah

: Kontribusi Pariwisata Lembah Harau Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Usaha Kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota Menurut Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :
 Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Dede Wira Andela

NIM : 11920521918

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau untuk tujuan komersial atau untuk menyalahgunakan hak cipta.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau untuk tujuan komersial atau untuk menyalahgunakan hak cipta.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Wira Andela (2023) :Kontribusi Pariwisata Lembah Harau Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Usaha Kuliner Di Kabupaten Lima Puluh Kota Menurut Ekonomi Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan usaha kuliner yang ada di Pariwisata Lembah Harau. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing- masing. Dengan adanya peluang usaha tersebut diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabpaten Lima Puluh Kota dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Yang berlokasi di Pariwisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yakni semua pedagang usaha kuliner, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang pedagang, metode pengambilan sampel yaitu total Sampling. Sebagai data primer yang dihimpun dari pedagang kuliner Pariwisata Lembah Harau, sedangkan data sekunder adalah data berhubungan dengan penelitian ini. Pengumpul data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah (1) kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan para pedagang kuliner mengalami peningkatan, dapat dilihat dari rata- rata pendapatan pedagang bersih perbulannya dari 20 informan antara 5% - 76%, yaitu antara Rp5.500.000– Rp10.000.000. Pariwisata Lembah Harau memberikan Kontribusi besar bagi para pedagang kuliner dalam meningkatkan pendapatan. (2) Tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha kuliner di pariwisata Lembah Harau para pedagang sudah sesuai dengan prinsip -prinsip berdagang menurut Islam diantaranya: *Shiddiq, amanah, fathonah, dan tabligh*.

Kata Kunci: Kontribusi, Peningkatan Pendapatan Pedagang, dan Usaha Kuliner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam buat teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar mengantarkan ummat manusia kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala, namun dengan keridhaan Allah SWT dan doa, bantuan maupun dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga, maka penulis dapat menghadapinya. Oleh karen itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu Ayahanda terhebat Dede Sutedi yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan kepada penulis, Ibunda tersayang Sofia Trisni yang memberikan kekuatan dan memotifasi dalam menghadapi rintangan, dan memberikan cinta dan kasih sayangnya yang sangat luar biasa.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Zulkfli, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Dr. H. Erman, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. H. Mawardi, M.Si., selaku Wakil Dekan II, Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag., selaku Wakil Dekan III yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.

Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta staf jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Heri Sunandar, M. Cl., sebagai pembimbing materi dan Bapak Ahmad Fauzi, M.A., sebagai pembimbing metodologi dalam penulisan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan kemudahan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Dr. Amrul Muzan, S.H.I., M.A.,selaku Pembimbing Akademik (PA) yang banyak memberi nasehat kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan.

Kedua adik tersayang yaitu Vioni Dwi Amanda dan Chaska Ghazi Faros yang telah memberikan semangat dan dukungan. Dan seluruh keluarga besar ayah dan ibu saya yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan serta membantu selama perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa mendatang.

Ibu Epi, bapak Iyon, bang Taufik, ibu Retno, ibu Era, ibu Sri, ibu Linda, selaku pedagang yang membantu memberikan informasi yang akurat untuk melengkapi hasil penelitian dalam penulisan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman D'Eksyar Solid dan seluruh Angkatan 2019 dan para senior Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan informasi, pembelajaran dan pengalaman berharga.

11. Dan kepada sahabat penulis, Agung Putra Ananda, Dina Aristi, dan Mita Purnama Abjaboneta yang telah memberikan semangat, dukungan, membantu dan menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini penulis ucapkan terimakasih

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 5 Juli 2023
Penulis,

DEDE WIRA ANDELA
NIM: 11920521918



DAFTAR ISI

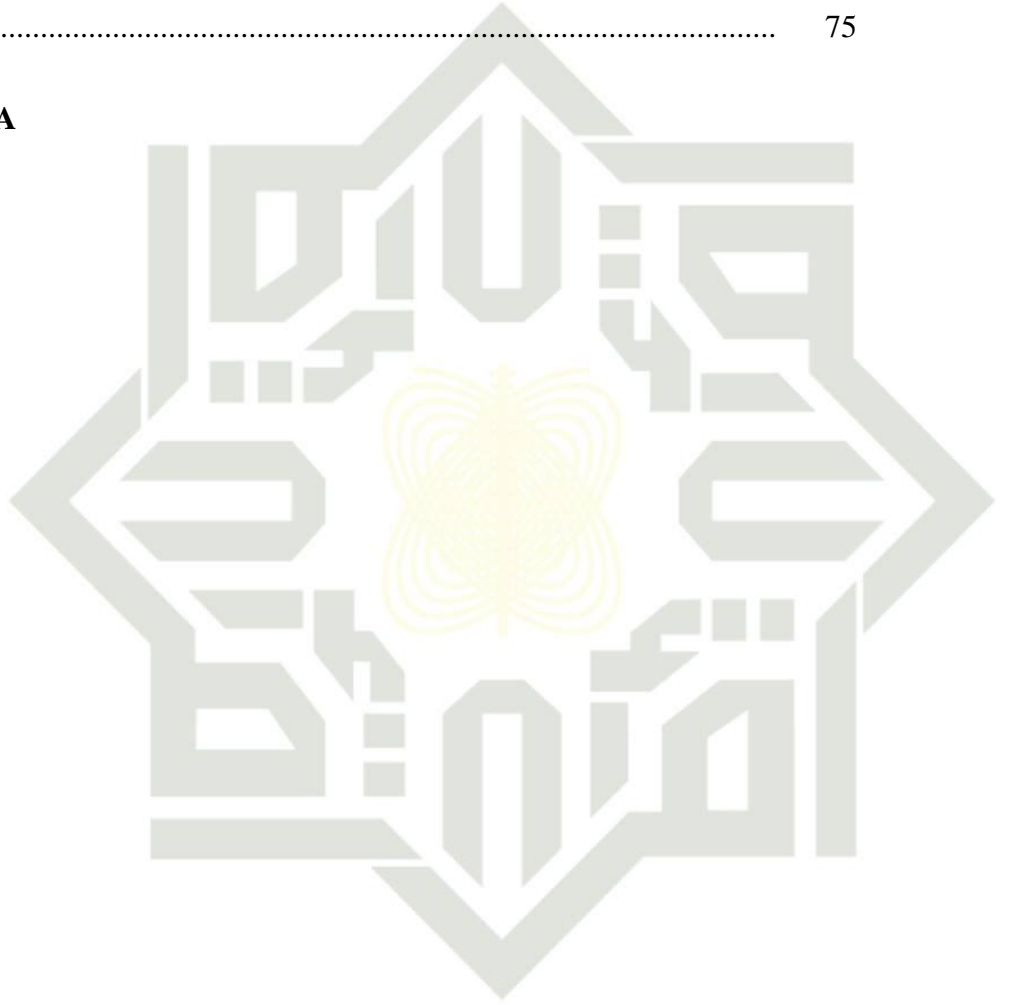
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pendapatan	
B. Pariwisata	11
C. Jual Beli.....	18
D. Prinsip berdagang dalam Islam	22
E. Pendapatan 30	
F. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Sumber Data	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	43
F. Metode Analisa Data.....	45
G. Metode Penulisan	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Lembah Harau selama 6 Bulan Terakhir (2022-2023)	6
Tabel 2	Tabel Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1	Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata Lembah Harau	56
Tabel 4.2	Karakteristik Pedagang kuliner berdasarkan jumlah jenis kelamin ...	58
Tabel 4.3	Karakteristik pedagang kuliner berdasarkan jumlah usia	59
Tabel 4.4	Karakteristik pedagang kuliner berdasarkan lamanya berdagang di Pariwisata Lembah Harau	60
Tabel 4.5	Karakteristik pedagang kuliner berdasarkan jumlah tanggungan keluarga	61
Tabel 4.6	Peningkatan penghasilan bersih perbulan pedagang kuliner	62

- Hak Cipta D
1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang universal dan komprehensif, komprehensif berarti syari'ah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah), sedangkan universal berarti syari'ah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai *yaumul hisab* nanti.¹ Islam bukan hanya mengatur urusan manusia dengan tuhan. Melainkan juga mengatur urusan manusia dengan sesamanya. Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai penuntun memiliki daya jangkau dan daya atur yang universal dapat dilihat dari segi teksnya yang selalu tepat untuk diimplikasikan dalam kehidupan aktual. Misalnya, daya jangkau dan daya aturnya dalam bidang perekonomian umat.²

Allah menciptakan manusia di permukaan bumi sebagai khalifah. Dan Allah menugaskan makhluk untuk membangun dan memakmurkan bumi. Untuk melaksanakan tugas kekhilafan itu, manusia harus memiliki naluri mempertahankan hidup di tengah masyarakat, di samping itu Allah SWT menyiapkan juga sarana-sarana yang dapat digunakan makhluk yang bermukim di bumi ini untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Karena beribadah dan kekhilafan di dunia adalah tujuan penciptaan manusia sekaligus kewajiban yang harus dijalankannya, sedangkan ibadah tidak dapat terlaksana dengan baik kecuali bila manusia memenuhi kebutuhan

¹ Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 2.

² Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 1.



hidupnya, maka pemenuhan kebutuhan hidup itu merupakan kewajiban baginya karena “sesuatu yang wajib, yang tidak dapat terlaksana kecuali melalui hal lain, maka hal lain itu menjadi wajib pula”. Selanjutnya karena pemenuhan kebutuhan ini pada dasarnya tidak dapat diraih kecuali dengan bekerja dan berusaha, maka bekerja dan berusaha merupakan kewajiban .

Pariwisata menjadi industri yang memiliki daya jual yang tidakakan pernah habis. Pariwisata merupakan salah satu kunci pendongkrak perekonomian masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat daerah wisata. Hubungan interaksi yang saling menguntungkan antara masyarakat dan wisatawan didalam industri pariwisata terjalin secara harmonis dan ekologis. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dinilai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja , merangsang pertumbuhan industri.

Dampak dari sektor pariwisata ini salah satunya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yang mana masyarakat yang berdagang di kawasan pariwisata tersebut. Pendapatan masyarakat adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam waktu tertentu (*income revenue*). Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor.³

³Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Liberty, 2011), h. 26.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.⁴ Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi.

Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah. Keberadaan (*existence*) dan keberlangsungan (*continuity*) hidup UKM ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal yaitu motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.⁵ Sebagaimana firman Allah yang memerintahkan kita untuk bekerja atau berusaha yang terdapat dalam Q.S Al- Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

⁴Ade Muhammad Alimul Basar, *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cireureun Kabupaten Kuninga*, (Disertai: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015), h. 1.

⁵*Ibid*, h.2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; arilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diharapkan dapat melakukan kegiatan berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan atau ekonominya. Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, etika juga diperlukan dalam memulai dan menjalankan suatu usaha. Etika merupakan arah kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dengan keuntungan material dan kebahagiaan akhirat dengan memperoleh ridho dari allah SWT. Etika bisnis islam merupakan suatu norma yang bersumber dari Al – Qur’an dan hadis yang dijadikan pedoman untuk bertindak dan melangkah, bersikap, bertingkah laku serta membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk dalam melakukan aktivitas dalam berbisnis.⁷

Objek wisata Lembah harau merupakan wisata alam yang sangat indah. Lokasi wisata Lembah Harau sangat strategis karena lokasinya berada arah jalan menuju ke provinsi Riau yang sering dilewati para perantau yang hendak balik kampung ke Sumatra Barat. Maka dari itu, banyak masyarakat penduduk asli setempat yang berdagang di kawasan wisata Lembah Harau untuk meningkatkan pendapatan dari masyarakat tersebut. Sebelumnya para pedagang di kawasan wisata Lembah Harau berdagang di luar Lembah Harau seperti berkeliling menggunakan sepeda motor, membuka warung didepan rumah, berjualan ke kantin sekolah, dan lainnya.

⁶Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2010), h.54.

⁷Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta, Liberty, 2011), h.26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Lembah Harau selama 6 Bulan Terakhir (2022-2023)

No	Bulan	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara
1.	September	2022	600 orang	20 orang
2.	Oktober	2022	659 orang	38 orang
3.	November	2022	709 orang	47 orang
4.	Desember	2022	788 orang	101 orang
5.	Januari	2023	858 orang	129 orang
6.	Februari	2023	893 orang	142 orang

Sumber Data: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat

Tabel 1.1 menjelaskan tentang jumlah kunjungan wisata Lembah harau selama 6 bulan terakhir terhitung dari bulan September 2022 sampai Februari 2023 setiap bulannya meningkat. Namun berdasarkan data kunjungan wisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota tingkat kunjungan wisatawan yang datang masih didominasi oleh wisatawan domestik, sedangkan kunjungan wisatawan mancanegara masih terbilang sangat rendah. Kondisi seperti ini perlu mendapatkan dukungan dan pemasaran yang baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, dibutuhkan usaha yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Usaha adalah kegiatan dengan mengerakkan



tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai sesuatu.⁸ Pada dasarnya pendapatan masyarakat adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (*income revenue*).⁹

Usaha kuliner yang berada di kawasan pariwisata Lembah Harau di Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan inisiatif dari masyarakat setempat/ sekitarnya, oleh karena itu modal dan manajemennya di atur oleh rumah tangga itu sendiri. Usaha kuliner akan banyak di jumpai dan di minati masyarakat karena harganya yang dapat dijangkau oleh semua kalangan, dimulai dari kalangan bawah, menengah hingga kalangan atas. Penjual kuliner seperti: nasi goreng, mie kuah, mie rebus, sate, mie ayam, bakso, kerupuk kuah dan lainnya.

Berdasarkan observasi awal dengan pedagang usaha kuliner di Lembah Harau, Usaha kuliner merupakan hal terpenting dalam berdagang karena usaha kuliner memiliki peran dalam berdagang, Usaha kuliner berperan dalam pertumbuhan pendapatan sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pangan maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal dan kesehatan. berdasarkan hasil wawancara terhadap para pedagang yang ada di pariwisata Lembah Harau sebagai berikut:

“Nama saya Era, berusia 43 tahun, mempunyai 4 orang anak. Saya bekerja sebagai pedagang kuliner di kawasan wisata Lembah Harau, menjual ayam penyet, mie ayam, dan bakso. Saya sudah 10 tahun berjualan disini, sebelum disini saya berjualan di kantin sekolah, dikarenakan minat siswa kurang terhadap yg saya jual, dan dagangan saya tidak laris, akhirnya memutuskan untuk berjualan di kawasan

⁸ Ariyadi, *Bisnis Dalam Islam*, Jurnal Hadratul Madaniyah, Vol 5, Issue 1 tahun 2018, h.13.

⁹ Ahmad Ilham Solihin, *Buku Pintar Bank Syariah*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.621.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wisata Lembah Harau ini. Penghasilan bersih sebelumnya Rp 7.500.000 perbulan. Dan setelah berjualan disini penghasilan meningkat menjadi Rp 10.000.000 perbulannya. Penghasilan meningkat dikarekan pengunjung wisata Lembah Harau setiap minggunya banyak, terutama lagi di akhir pekan, di waktu libur sekolah dan hari balimau. Dalam berjualan saya melakukan akad jual beli sesuai dengan prinsip Islam, dan melakukan pembukuan sederhana setiap bulannya”¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini , dapat menjadi masukan bagi masyarakat setempat, khususnya bagi para pedagang di lembah harau untuk pemecahan dan solusi terhadap permasalahan yang ada berkaitan dengan meningkatkan pendapatan pedagang dengan adanya Pariwisata Lembah Harau di Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun judul penelitian yang akan ditulis adalah **“KONTRIBUSI PARIWISATA LEMBAH HARAU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG USAHA KULINER DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan agar penelitian yang dilakukan menjadi jelas dan juga terarah. Supaya penelitian ini tidak terlalu luas, sekaligus untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis memfokuskan kajian penelitian tentang kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota.

¹⁰Ibu Era (pedagang ayam penyet, mie ayam , bakso), *wawancara*, di wisata Lembah Harau, 16 Maret 2023.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh kota?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha kuliner di pariwisata Lembah harau, Kabupaten Lima Puluh Kota dalam meningkatkan pendapatan pedagang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota.
- b. Untuk menjelaskan tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha kuliner di pariwisata Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

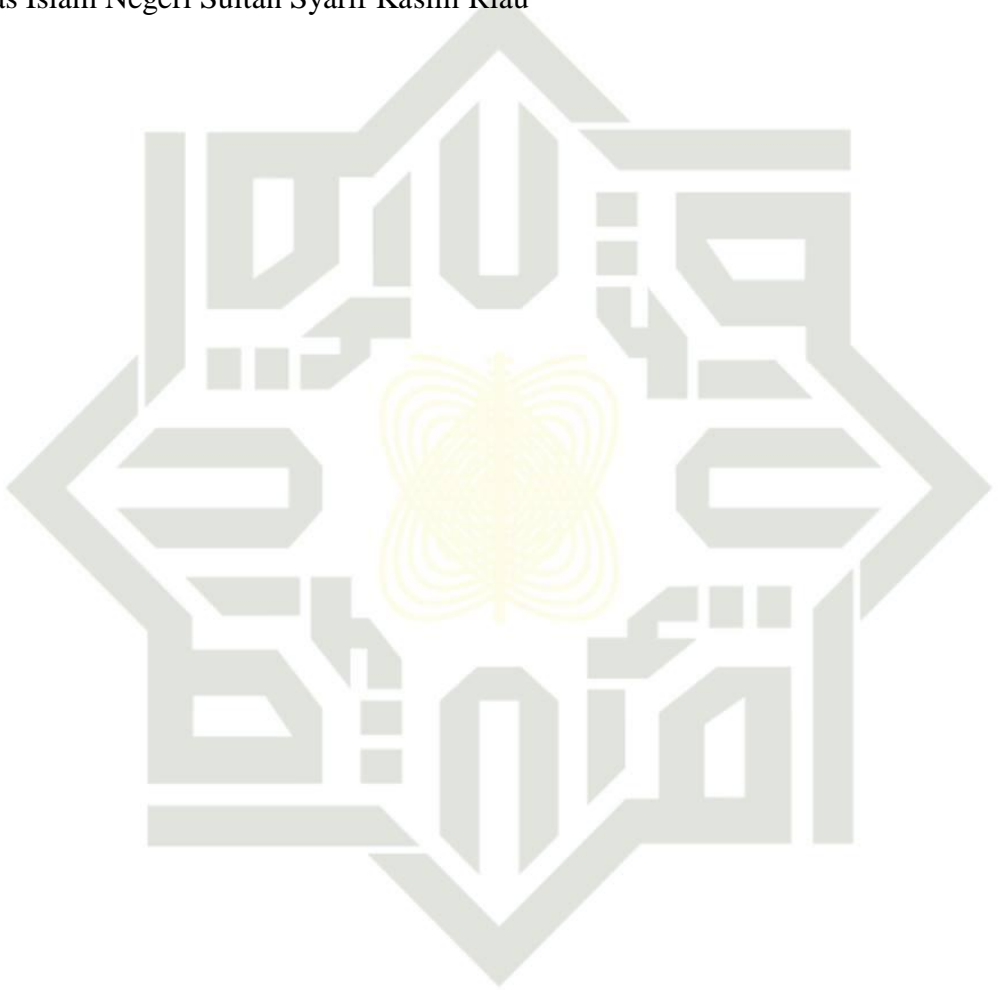
2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mendapat bahan informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi Jurusan Ekonomi Syariah, tentang peranan usaha kuliner pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Lima Puluh

Kota . Sehingga membuka pikiran, menambah wawasan masyarakat untuk dapat berwirausaha atau berdagang sesuai dengan syariat islam.

Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.E pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kontribusi

Kontribusi adalah Kontribusi menurut kamus bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukan ide, dan lain sebagainya. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama-sama.¹¹

Kontribusi adalah Kontribusi menurut kamus bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukan ide, dan lain sebagainya. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama-sama.¹²

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute, contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama

¹¹ T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), h. 28

¹² T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya hal ini dilakukan dengan menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat di berikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya¹³

B. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta "pari" (berkali-kali) dan "wisata" (bepergian). Secara harfiah, pariwisata berarti "perjalanan yang dilakukan berkali-kali ke suatu tempat."¹⁴ Menurut Undang – undang no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.¹⁵

a. Macam- macam pariwisata

1) Dilihat dari segi motif wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stie Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

¹³ Dany H, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h. 267.

¹⁴ Kinanti Fitra Asri. *Anime Lucky Star Sebagai Motivator Aktivitas Pariwisata*. (Depok : Program Studi Jepang Universitas Indonesia, 2012).

¹⁵ Indonesia, Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2007 tentang Kepariwisataan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Wisata bahari

Wisata bahari dikenal juga dengan sebutan wisata maritim atau wisata tirta. Wisata ini pun berhubungan dengan olahraga yang dilakukan di air, seperti di pantai, danau, teluk. Kegiatan yang biasa dilakukan saat melakukan wisata bahari adalah memancing dan berselancar, berlayar, melakukan lomba balap mendayung, snorkeling, menyelam dan melakukan pemotretan di bawah air.

b) Wisata budaya di Indonesia

Melakukan wisata budaya bertujuan untuk menambah wawasan serta pandangan hidup seseorang. Dalam wisata budaya, terutama ke luar negeri, kita bisa melihat cara hidup masyarakat di negara tersebut, mempelajari adat istiadat, kesenian, dan kebudayaan mereka. Wisata budaya juga bermanfaat untuk memperkenalkan kebudayaan negeri sendiri ke kancah internasional dan sebaliknya (memberi informasi/membagikan info mengenai kebudayaan dan adat istiadat negeri yang baru saja dikunjungi ke negara kita). Dengan kata lain, melakukan pertukaran seni dan budaya. Seperti, seni musik, seni tari, seni drama.

c) Wisata pertanian

Wisata pertanian merupakan perjalanan wisata ke lokasi pertanian, melihat pembibitan di ladang, perkebunan. Biasanya dilakukan dalam rangka studi atau dapat pula hanya sekedar berjalan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan menikmati hijaunya tanaman dan segarnya udara. Mata akan segar kembali dengan pemandangan berupa sayuran segar berwarna-warni, melongok bibit aneka sayur, dan bertualang di perkebunan yang sejuk.

d) Wisata cagar alam

Wisata yang dikenal juga dengan wisata konservasi ini dilakukan dengan mengunjungi taman lindung, cagar alam, wilayah yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Kebanyakan para pecinta alam yang melakukan wisata ini. Bagi yang suka memotret, sangat cocok melakukan wisata sejenis ini. Ada banyak tumbuhan dan satwa yang unik dan indah, dapat dijadikan sebagai objek foto. Suasana lingkungan yang segar, asri, sangat mendukung untuk melakukan relaksasi. Jadi pikiran lebih fresh dan rileks. Tempat wisata cagar alam contohnya adalah Cagar alam di Pulau Bali yaitu Kebun Raya Eka Karya dan Taman Nasional Bali Barat.

2) Dilihat dari segi lokasi yang dituju

a) Wisata sejarah

Mengunjungi berbagai peninggalan dan situs sejarah. Bagi yang suka dengan arkeologi dan informasi yang berkaitan dengan sejarah/masa lampau, datanglah untuk berwisata sejarah ke candi, museum, benteng, atau melihat prasasti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Wisata alam

Jenis wisata yang dilakukan dengan obyek wisata berupa keindahan alam sekitar. Mata kita akan dimanjakan dengan keadaan alam yang menakjubkan dan sangat indah. Wisata alam yang dapat kita lakukan antara lain mendaki, berkemah.

c) Wisata religi

Melakukan wisata religi dengan mengunjungi tempat khusus umat beragama, makam, tempat beribadah. Bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Seperti melakukan wisata ke Masjid Istiqlal, Jakarta, bagi yang beragama muslim. Atau Gereja Katedral bagi penganut Kristen katolik.

d) Wisata pendidikan

Wisata pendidikan ini disebut juga dengan wisata edukasi dan banyak dilakukan oleh anak-anak dan sekolah. Tujuan dari wisata pendidikan merupakan sebagai sarana penunjang pelajaran yang telah diberikan di sekolah. Wisata pendidikan diharapkan membuat anak lebih mudah memahami materi pelajaran.

e) Wisata kuliner

Wisata kuliner merupakan salah satu jenis wisata yang paling populer. Wisata kuliner dapat dilakukan oleh semua orang. Makan-makan di tempat yang asyik dan mencicipi makanan yang belum



pernah kita nikmati sebelumnya merupakan sesuatu yang menyenangkan.

Contoh dari wisata kuliner adalah menikmati makanan khas suatu daerah seperti di Yogyakarta (Gudeg, bakpia, yangko, bakmi, lotek, sate klatak, dan lainnya), mencicipi ayam betutu, sate lilit, rendang dari Padang, markobar dari Solo, es pisang ijo, es doger, siomay, aneka jajanan berbahan aci (cireng, cimol) dan lain-lain.

f) Wisata belanja

Wisata belanja merupakan salah satu yang paling disukai oleh wanita. Ketika berkunjung ke suatu daerah pasti kita ingin memiliki atau membawa oleh-oleh selain makanan. Belanja souvenir, baju, tas, kerudung, batik, dan barang-barang lain yang sekiranya tidak ada di tempat kita atau daerah kita.

Wisata belanja biasanya bisa kita lakukan sembari melakukan wisata lainnya. Wisata belanja banyak dilakukan di area pasar, termasuk juga pasar seni, mall, pusat perbelanjaan, supermarket, toko cinderamata, toko khusus pakaian muslim, dan lain sebagainya. Wisata ini tidak akan terlewatkan bagi para wanita.¹⁶

¹⁶<https://dispar.bone.go.id/2019/02/jenis-jenis-tempat-wisata-berdasarkan-motif-wisatawan-lokasi-tujuanperjalanan/>, diakses pada 8 Maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Faktor – faktor yang mendukung orang berpariwisata

Undang - Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 2, Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Menurut Oka Yoeti pengunjung adalah orang-orang yang datang pada suatu negara tapi bukan untuk menetap dan hanya tinggal untuk sementara waktu tanpa mencari nafkah di negara yang di kunjunginya. Faktor yang mendorong seseorang untuk berwisata adalah ingin terlepas (meskipun hanya sejenak) dari kehidupan yang rutin setiap hari, lingkungan yang tercemar, kecepatan lalu lintas dan hiruk pikuk kesibukan di kota.

1.) *Escape* (melarikan diri)

Ingin melepaskan diri dari lingkungan yang dirasakan menjemukan, atau kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari.

2.) *Relaxation* (bersantai)

Keinginan untuk penyegaran, yang juga berhubungan dengan motivasi untuk escape di atas.

3) *Play* (bermain)

Ingin menikmati kegembiraan, melalui berbagai permainan, yang merupakan pemunculan kembali dari sifat kekanak-kanakan. dan melepaskan diri sejenak dari berbagai urusan yang serius.

4) *Strengthening family bonds* (memperkuat ikatan keluarga)

Ingin mempererat hubungan kekerabatan. khususnya dalam konteks VFR (*Visiting Friends and Relations*). Keakraban hubungan

kekerabatan ini juga terjadi di antara anggota keluarga yang melakukan perjalanan bersama-sama, karena kebersamaan sangat sulit diperoleh dalam suasana kerja sehari-hari di negara industri.

5) *Prestige* (gengsi)

Untuk menunjukkan gengsi, dengan mengunjungi destinasi yang juga merupakan dorongan untuk meningkatkan status atau derajat sosial.

6) *Social interaction* (interaksi sosial)

Untuk dapat melakukan interaksi sosial dengan teman sejawat, atau dengan masyarakat lokal yang dikunjungi.

7) *Romance* (percintaan)

Keinginan untuk bertemu dengan orang-orang yang bisa memberikan suasana romantis.

8) *Educational opportunity* (keesempatan pendidikan)

Keinginan untuk melihat sesuatu yang baru, mempelajari orang lain dan/atau daerah lain, atau mengetahui kebudayaan etnis lain. Ini merupakan pendorong yang dominan di dalam pariwisata.

9) *Self fulfillment* (pemenuhan diri)

Keinginan untuk menemukan diri sendiri (selfdiscovery), karena diri sendiri biasanya bisa ditemukan pada saat kita menemukan daerah orang yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) *Wish fulfillment* (pemenuhan keinginan)

Keinginan untuk merealisasikan mimpimimpi yang lama di cita-citakan, sampai mengorbankan diri dengan cara berhemat, agar bisa melakukan perjalanan. Hal ini juga sangat jelas dalam perjalanan wisata religius, sebagai bagian dari keinginan atau dorongan yang kuat dari dalam diri.

C. Usaha Kuliner

1. Pengertian Usaha

Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Usaha seperti jual beli, berdagang merupakan seharian manusia, karena itu merupakan kebutuhan hidup. Usaha merupakan kegiatan untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Dalam melakukan usaha harus memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah.¹⁷

¹⁷Fetty, Nina, Reza, Lutviana, *Hadits-hadits Tentang Etika Bisnis*, (Semarang: Skripsi UIN Walisongo, 2016), h. 1

Usaha dapat menjadikan diri kita menjadi pribadi yang mandiri, dengan usaha dapat meningkatkan pendapatan. Usaha tidak sebatas mengenai pendapatan, bahkan dengan usah bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain, dan dapat membantu diri sendiri dan orang banyak. Kesuksesan dapat diraih jika seseorang bersungguh-sungguh dalam usahanya.

2. Pengertian Kuliner

Kata Kuliner yang berasal dari bahasa Inggris “*culinary*” yang didefinisikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan masakan dapur. Kata kuliner lebih fokus yakni makanan. Kata makanan di sini akan menjadi kunci untuk menjelaskan fenomena yang berkembang di Indonesia, yang banyak didominasi oleh golongan ekonomi menengah kebawah, pola konsumsi dimulai dari kaki lima dan warung kecil yang menyediakan kebutuhan makanan sehari-hari.

Dari kebiasaan inilah sebuah gerakan berupa permintaan akan masakan menjadi gerakan ekonomi yang bias menghasilkan miliaran rupiah.¹⁸ UKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun suatu daerah, begitu pula dengan negara Indonesia. UKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

Yuyun Alamsyah, *Bangkitnya Bisnis Kuliner Tradisional*, (Jakarta: PT. Elax Media Komputindo, 2008), h.1-2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar.¹⁹ Dalam usaha mengembangkan UKM pemerintah juga menerbitkan undang-undang sebagai pendukung bagi terlaksananya kegiatan UKM tersebut, terdapat didalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.²⁰

Karakteristik UKM Menurut Panji Anoraga bahwa secara umum, sektor usaha mikro kecil menengah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan yang sederhana
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit untuk mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta verifikasi pasar sangat terbatas
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk untuk mendapatkan

¹⁹ Ferra Pujiyati, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan & UKM*, (Indonesia: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), h. 67.

²⁰ Muhammad Arbani, Fikri Aulia Assegaf, *Aspek Hukum Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah* (Yogyakarta: CV. Nas Media Pustaka, 2022), h. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana di pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standard dan harus transparan.²¹

3. Usaha Kuliner

Usaha kuliner adalah suatu bisnis yang bergerak dibidang makanan baik dalam hal pembuatan, penyajian hingga penjualan suatu produk tertentu kepada pelanggan. Peranan usaha kuliner tergolong bisnis yang mudah dilakukan karena hanya menyajikan berbagai jenis makanan dan minuman. Usaha kuliner termasuk jenis usaha perdagangan. Seseorang memulai usaha ini dari menjual makanan berat dan ringan sesuai pangsa pasar. Pelaku usaha membutuhkan ketekunan dan manajemen keungan yang baik.

Makanan yang memiliki rasa enak menjadi kunci utama memulai usaha kuliner untuk pemula. Makanan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Makanan yang dikonsumsi manusia dianjurkan mengandung gizi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Setiap suku di Indonesia mempunyai masakan khas yang berbeda dengan cita rasa yang berbeda pula.

Jika diolah secara profesional menjadi makanan khas dan sajian kuliner yang lezat, kuliner Indonesia dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan menjadi identitas bangsa. Kuliner menjadi sangat penting sebagai budaya bangsa. Indonesia memiliki banyak keanekaragaman makanan

²¹ Panji Anorogi, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 92.



yang berbeda antar daerah, harus dijaga agar tidak diklaim oleh negara lain. Seperti halnya tarian, kuliner adalah bagian dari identitas Budaya Indonesia.²²

Prinsip berdagang dalam Islam

Praktik muamalah sebagai bagian dari ibadah memiliki derajat yang tinggi. Orientasi utama disisi profit di dunia juga mencari kebahagiaan di akhirat kelak. Untuk mencapai kesuksesan bisnis (*muamalah*) baik di dunia maupun diakhirat kelak maka kuncinya dalam muamalah ialah memahami dan mengaplikasikan empat sifat yang melekat pada Rasulullah Muhammad Saw.²³

Diantaranya sebagai berikut :

- 1) *Siddiq* (benar dan jujur)

Siddiq bermaksud benar. Benar dalam arti kata memberitahukan sesuatu secara benar dan tidak ada unsur penipuan ataupun menyembunyikan sesuatu maksudnya menyembunyikan adanya cacat pada barang yang dijual. Jujur dapat diaplikasikan untuk dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Sifat jujur melahirkan sifat keyakinan dan keberanian untuk menghadapi ujian apapun bentuknya. Bentuk nyata dari insan yang *shiddiq* dalam praktik pemasaran antara lain kesungguhan dalam menempati janji, pelayanan, pelaporan, mengakui kelemahan, tidak bohong dan tidak menipu.²⁴

²²Fery Wangso, *Perencanaan Sistem Informasi Penjualan Berbasis*. (Jawa: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 2015), h. 46-60.

²³Nur Asnawi, Muhammad Asnawi Fanani, *Pemasaran Syariah: Teori, Filosofi, dan Isu Isu Konterfor*, (Depok: Rajawali Pres, 2017), h.271-272.

²⁴*Ibid*, h.272-273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Amanah (dapat dipercaya)

Amanah dapat dimaknai dengan sikap bertanggung jawab. Maksudnya ialah adanya tanggung jawab untuk mengembalikan setiap hak kepada pemiliknya, tidak mengurangi hak orang lain dan tidak serakah. Sikap amanah mutlak harus dimiliki oleh seorang marketing muslim. Sikap amanah ini di antaranya tidak melakukan penipuan, memakan riba, tidak menzalimi, tidak melakukan suap, tidak memberikan hadiah yang diharamkan, dan tidak memberikan komisi yang di haramkan.²⁵

3) Fathanah (cerdas)

Fathanah yang dimaksud ialah kebijakan yaitu bijak dalam menjalankan praktik pemasaran sehingga tidak melupakan akhirat. *Fathanah* dapat memunculkan kreativitas dan inovasi yang bermanfaat. Sifat cerdas ini disebut dengan ululalbab (orang yang senantiasa mengoptimalkan pikirannya). Sifat cerdas dan bijaksana apabila dipraktikkan akan mampu menjalankan, menganalisis dan mengambil kebijakan strategi secara adil sehingga siap dalam menghadapi lingkungan yang selalu adaptif bahkan situasi kacau (*chaos*) dan memiliki misi memunculkan keunggulan komferetif berkelanjutan dalam praktik pemasaran berbasis nilai islam²⁶.

²⁵ *Ibid*, h.276.

²⁶ *Ibid*, h.277-278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Tabligh* (komunikatif)

Tabligh bermakna menyampaikan sesuatu dengan objektif dan ikhlas. Pemasaran secara “*tabligh*” ini juga berlaku pada semua proses dan strategi pemasaran. Termasuk dipraktikkannya konsep “*ta’wun*” (bekerja sama). Sifat komunikatif ini akan melahirkan kecintaan terhadap customer. Sifat ini merupakan representasi personality pemasaran dalam menyampaikan informasi dengan benar melalui tutur kata yang tepat sesuai dengan budaya dan lingkungan. Al-Qur’an memberikan istilah komunikatif secara benar dan berbobot dengan istilah *qaulan sadidan*.²⁷

- a. Sifat yang harus dimiliki marketing muslim
 1. Tidak cepat puas, semangat untuk memacu prestasinya. Hidup adalah proses menuju peningkatan terbaik. “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, esok harus lebih baik dari hari ini”. Memanfaatkan peluang dan tetap semangat untuk maju merupakan pendukung penting kesuksesan dalam bisnis.
 2. Fleksibilitas atau lentur, sifat ini menuntut pelaku bisnis untuk supel (luwes) dengan berbagai kondisi dan reaksi. Kemampuan dapat memahami keinginan dan keinginan pembeli merupakan kunci untuk menaklukkan hati pembeli. Termasuk mengetahui dan memahami situasi

²⁷*Abid*, h.281.



atau apa yang disukai Allah SWT dan orang yang disukai Allah SWT kelak akan memperoleh Syafa'atnya.

3. Ketabahan, kesabaran, keuletan, dalam menjalankan bisnis selalu menghadapi berbagai tantangan dan halangan. Semua itu harus dilalui dengan tabah, sabar, dan dilarang berhenti berharap. Terlalu pasrah merupakan penghambat perjalanan mencapai sukses. Allah SWT sangat mencintai orang yang bersabar, tabah dan selalu optimis.
4. Kemampuan memanfaatkan waktu dan peluang bahkan menciptakannya, peluang atau kesempatan adalah hal yang berharga bagi para pelaku bisnis. Dalam keadaan sesulit apa pun tetap yakin bahwa peluang itu pasti ada atau kemudahan itu pasti datang. Hal ini juga berhubungan dengan betapa berharganya waktu karena waktu adalah amanat yang harus di pertanggung jawabkan.²⁸
5. Percaya diri, dalam memanfaatkan peluang pelaku bisnis harus bertindak cepat, oleh karena itu diperlukan tingkat kepercayaan diri (keyakinan) yang kuat pada diri marketing. Hal ini berkaitan yang berkaitan dengan keyakinan tentang apa yang dilakukan benar, objek yang diperdagangkan tidak palsu dan bukan sesuatu yang dibenci Allah SWT.
6. Optimisme, sifat optimis akan dapat meningkatkan semangat bahkan dapat juga menjadi passion. Sebaliknya, berfikir yang negatif, takut gagal dan mengurungkan niat akan menjadi penghambat. Alam bawah sadar

²⁸*ibid*, h.206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia merupakan kekuatan yang besar dalam menciptakan kegiatan. Apabila terisi oleh pikiran tentang kesuksesan maka akan memberikan dorongan untuk sukses, begitu juga sebaliknya. Yang tidak kalah penting ialah memiliki prasangka baik kepada Allah SWT atas segala perbuatan baik yang telah dilakukan.

7. Belajar dari pengalaman, belajar dari pengalaman merupakan ilmu yang baik supaya tidak terjerumus kembali pada lubang yang sama. Kesalahan atau kegagalan bila disadari merupakan obat yang sangat baik untuk manggapai kesuksesan. Manusia memang tempatnya salah dan lupa, tetapi Allah SWT mengingatkan bahwa ciri orang bertakwa ialah orang yang tidak mengulangi kesalahan yang telah diketahui.²⁹

- b. Transaksi yang dilarang dalam Ekonomi Islam
- 1) Transaksi yang mengandung unsur riba

Secara etimologi riba berarti tambahan, baik yang terdapat pada suatu atau tambahan tersebut sebagai ganti terhadap sesuatu tersebut, seperti menukar satu dirham menjadi dua dirham. Adapaun secara etimologi, riba berarti adanya tambahan dalam suatu barang yang khusus dan istilah ini digunakan pada dua bentuk riba, yaitu riba *fadl* (transaksi barang sejenis) dan riba *nasi'ah* (karena ada penagguhan waktu sehingga ada tambahan harga).

²⁹*Ibid*, h.207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Gharar / taghir (ketidak pastian)

Gharar secara etimologis adalah keraguan, tipuan, atau tindakan yang bertujuan untuk merugikan pihak lain.

3) Tadlis (penipuan)

Tadlis berasal dari kata dallasa-yudallisu-tadlis yang berarti tidak menjelaskan sesuatu, menutupinya dengan penipuan. Tadlis hukumnya haram. Siapa saja yang melakukannya berdosa. Sebab, tadlis itu merupakan bagian dari penipuan. Untuk menghindari bentuk transaksi tadlis maka kita harus berlaku transparan menjelaskan kondisi barang apa adanya. Jika ada cacat atau kekurangan maka itu harus dijelaskan. Jika telah dilakukan perubahan terhadap barang atau dilakukan tambahan atau pengurangan maka itu pun harus dijelaskan. Hal ini dilakukan supaya harta yang diperoleh pun setatusnya halal dan akan diberkahi.

4) Transaksi *Najasy* (Rekayasa Pasar)

An- Najasy didefenisikan sebagai tambahan pada harga suatu barang dagangan dari orang yang tidak ingin membeli agar orang lain terjebak padanya. Seseorang yang tidak ingin membeli barang (satu grup dengan penjual) datang dan meninggikan harga barang agar pembeli lain mrngikutinya, kemudian saling melakukan penawaran setingg-tingginya yang efeknya adalah konsumen lain terperdaya dengannya. Hal ini sama juga didefenisikan oleh Dewan Syariah Nasional melalui fatwanya, *bai'najasy* atau *tanajusy* atau *najsy* adalah

tindakan menawarkan barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya, untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang berminat membelinya strategi jual beli model ini diharamkan kerana berisi kezaliman.³⁰

Secara umum jual beli *najasy* merupakan suatu taktik yang dilakukan oleh pedagang untuk melariskan dagangannya melalui “promosi” yang berlebihan atau menipu agar orang menjadi tertarik untuk membeli barangnya, atau orang membeli barangnya dengan harga yang lebih tinggi dari sesungguhnya. singkatnya dapat disebut dengan perekeyasaan permintaan.

5) Ingkar janji

Dalam Islam, janji dianalogikan sebagai sebuah utang. Konsep *al-wa'du dainun* (janji adalah utang) menjadi penting sebab utang harus ditunaikan (dilunasi). Jika berjanji sebaiknya hati-hati. Kehati-hatian ini mengandung makna pengukuran secara tepat akan kemampuan diri dalam menepati janji. Orang beriman itu adalah orang yang beruntung karena mampu memelihara amanat-amanat dan janjinya. Lebih aman jika tidak melakukan janji kepada manusia maupun dengan Allah SWT. Menjaga lisan dengan baik akan mendatangkan kebijaksanaan.

Bisnis dalam islam dijalankan diatas kebijaksanaan, bukan di atas janji dan rayuan.³¹

³⁰ *Ibid*, h. 295.

³¹ *Ibid*, h. 297.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Banyak bersumpah

Sesungguhnya terlalu gampang dan sering bersumpah dengan nama Allah menunjukkan tidak ada kurangnya pengagungan terhadap Allah SWT. Padahal mengagungkan nama Allah merupakan tanda sempurnya tauhid. Jika sering bersumpah maka orang akan menganggap remeh sumpahnya tersebut. Akibatnya, sumpah dengan nama Allah dianggap remeh pula.

Kita diperbolehkan bersumpah atas nama Allah selama sumpah itu benar. Namun, pada saat jual-beli hukumnya makruh (tidak dianjurkan), walaupun sumpahnya benar, karena akan mengurangi keberkahan Allah Swt.

7) *Ihtikar* (Monopoli untuk Meraup Keuntungan di Atas Normal)

Ihtikar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna penimbunan barang keperluan umum dimana saat masyarakat sangat membutuhkannya maka menjual kembali dengan harga lebih tinggi sehingga memperoleh keuntungan yang besar, atau bias dikatakan menyimpan barang dagangan untuk menunggu lonjakan harga.

Menurut Bugi, secara etimologi *ihthikar* berasal dari kata *hakar* yang berarti *Az-Zulm* (aniaya) dan *Isa'ah al mu'asyarah* (merusak pergaulan).³²

³²*ibid*, h. 301.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut lagi Bugi memaparkan pendapat ulama mengenai defenisi ihtikar, anatara lain menurut Imam Asy Syaukani, *Ihtikar* adalah penimbunan barang dagangan dari peredarannya. Imam Al-Ghazali mengartikannya sebagai penjual makanan yang menyimpan barang dagangannya dan menjualnya setelah harga melonjak.

Sedangkan menurut ulama Madzhab Maliki *Ihtikar* adalah penyimpanan barang oleh produsen baik berupa makanan, pakaian, dan segala barang yang dapat merusak pasar. Sementara menurut fatwa Dewan Syariah Nasional. Defenisi ihtikar adalah membeli sesuatu barang yang sangat diperlukan masyarakat pada harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjualnya kembali pada saat harganya lebih mahal. Berdasarkan paparan para ahli, maka ihtikar secara esensi adalah menyimpan barang yang dibutuhkan masyarakat dan memasarkannya setelah harga mengalami kenaikan karena terjadi kelangkaan dan *over demand*.³³

Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan ialah arus masuk bruto dari

³³*ibid*, h. 302.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.³⁴

Sedangkan menurut KBBI ialah hasil kerja (usaha dan sebagainya).

Menurut Ramlan Pendapatan usaha merupakan hasil dari sebuah usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu. Menurut Hanum Tingkat pendapatan merupakan tingkat hidup yang dapat dirasakan setiap individu ataupun keluarga, didasari oleh penghasilan yang didapatkan ataupun sumber pendapatan mereka.

Sumber Pendapatan Menurut Suparmoko secara garis besar pendapatan dibagi menjadi 2 yaitu: Gaji dan Upah, Pendapatan dari Usaha Sendiri dan Pendapatan dari Usaha Lain.

Pendapatan dapat diakui atas dasar tingkat selesainya produksi dalam hal ini suatu perusahaan beroperasi atas dasar pesanan atau atas dasar kontrak yang mengikat, khususnya untuk proyek-proyek jangka panjang. Pengakuan semacam ini mungkin tidak perlu dilakukan bilamana takaran pengukur pendapatan dialihkan dari periode waktu menjadi order atau kontrak pekerjaan.

Pengertian pendapatan sebagai produk perusahaan hendaknya diartikan secara luas yaitu bahwa pendapatan ditimbulkan dan melekat dalam seluruh aliran kegiatan perusahaan. Jadi, pengertian pendapatan sebenarnya terlepas dari masalah pengukuran dan pengakuan, artinya pendapatan itu sendiri

³⁴ Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya bukan merupakan hasil pengukuran dan pengakuan (timing). Masalah pengukuran dan pengakuan sebenarnya merupakan masalah teknis akuntansi untuk menentukan saat pencatatan pendapatan dalam sistem pembukuan.

Menurut Kam, ada beberapa faktor yang dapat membentuk atau menimbulkan pendapatan. Pendapatan berkaitan erat dengan kenaikan aktiva tersebut berwujud aliran kas masuk ke unit usaha.

Aliran kas masuk ini terjadi terutama akibat kegiatan produksi dan penjualan output perusahaan.³⁵

Didalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:

1. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
2. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
3. Penjualan aktiva diluar barang dengan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

Dalam pendapatan diketahui bahwa sumber pendapatan itu dapat melalui beberapa aspek dimana dapat dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan, yaitu:

1. Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan

³⁵ Suwarjono, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Gunadarma, 2011), h. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendapatan non operasional, pendapatan yang tidak terkait dengan aktifitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor external
3. Pendapatan luar biasa (extra ordinary), yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Ada dua jenis pendapatan, Menurut Aditsasmita ada dua jenis pendapatan menurut cara perolehannya sebagai berikut:

1. Pendapatan kotor ialah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurang dengan biaya pengeluaran lain
2. Pendapatan bersih ialah merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurang dengan biaya dan pengeluaran lain.³⁶

Pendapatan Masyarakat adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (income revenue).³⁷ Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor.³⁸

Pengembangan atau peningkatan penginvestasian merupakan salah satu prinsip Islam dalam pilar ekonomi Islam. Karena peningkatan investasi berarti pergerakan roda perekonomian, ikut berperan dalam menstimulasi mobilitas perdagangan, serta ikut berperan dalam menciptakan kemakmuran

³⁶ Fitriawan, W. (2021). Pasar Rakyat untuk Peningkatan Ekonomi Lokal. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, h. 12-16

³⁷ Ahmad Ilham Solihin, *Buku Pintar Bank Syariah*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), h. 621

³⁸ Ibid. h. 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kesejahteraan yang dinikmati oleh sebanyak mungkin lapisan masyarakat.³⁹

b. Pendapatan menurut Ekonomi Islam

Dalam Islam pendapatan dijelaskan dalam surah An-Nisa ayat 29 tentang jaganlah kamu memakan harta sesama kamu dengan jalan yang batil kecuali dengan perniagaan atau jual beli.

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.⁴⁰

Oleh sebab itu, islam sangat menganjurkan aktivitas perdagangan dan menegaskan urgensitasnya untuk mencari penghidupan. Allah SWT memberkahi perdagangan untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan produksi. Islam menjadikan kerja sebagai asas mendapatkan pemasukkan dan keuntungan, dan kontrak-kontrak yang legal merupakan bentuk-bentuk usaha yang menuntut keahlian, pengalaman dan kesungguhan.⁴¹

Bisnis jual beli adalah jalan mendapatkan keuntungan yang legal, karena itu halal. Sedangkan riba atau bunga adalah haram. Sebab uang tidak

³⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam: Sistem Ekonomi Islam, Pasar Keuangan, Hukum Hadd Zina, Qadz, Pencurian*, Penerjemah: Abdul Hayyie Al-Kattani dkk, (Depok: Gema Insani & Darul Fikri), h. 104

⁴⁰ Jafar Nurnasih, "Alokasi Pendapatan Dalam Prespektif Ahli Ekonomi Islam", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019), h. 22-23.

⁴¹ Ibid, h. 104



bias melahirkan uang. Oleh sebab itu, pemasukan yang di dapat melalui bisnis riba adalah haram, karena di dapatkan usaha dan kerja. Riba tidak lain adalah kezaliman dan pengeksploitsian. Salah satu faktor terpenting terjadinya inflasi moneter, merebaknya praktik-praktik penimbunan dan monopoli, terjadinya jurang kesenjangan yang sangat tajam antara masyarakat kaya yang hidup bermewah-mewahan dengan masyarakat miskin yang hidup serba kekurangan. Bahkan lebih dari itu, Islam mengharamkan segala perbuatan dan usaha keji, seperti penyuapan, pencurian, perampasan, penggelapan, korupsi, penjarahan dan penipuan.⁴²

Keuntungan secara syara' berhak didapatkan oleh setiap orang yang melakukan suatu usaha atau kerja dalam memproduksi suatu barang atau usaha dan kerja dalam memperniagakannya. Keuntungan ialah hasil untuk penganturan atau pengelolaan, dalam artian seorang pemilik lapangan pekerjaan (pengusaha) yang mengatur dan mengelola suatu proyek berhak mendapat output atau keuntungan yang didapat sebagai aktivitas produksi sebagai imbalan terhadap peran dan andilnya dalam aktivitas produksi tersebut.⁴³

Dalam *mudharabah* khususnya, keuntungan bisa diketahui setelah modal yang ada dari barang menjadi uang (melikuidasi, menguangkan modal yang ada) dan hal ini tidak bisa dilakukan penyelesaian akhir terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴²ibid, h. 107

aktivitas transaksi secara sempurna dan ditemukan keuntungan yang riil dan nyata.⁴⁴

Tujuan dari itu semua, agar modal yang ada kembali seperti semula, sehingga pihak pemilik modal bisa mengambil dan mendapatkan kembali modalnya terlebih dahulu, kemudian sisanya yang berarti keuntungan yang didapat bisa dibagi. Karena hukum asal keuntungan adalah sebagai pelindung modal, maka tidak ada yang namanya keuntungan kecuali setelah modal yang ada kembali kepada pemiliknya secara utuh seperti semula.⁴⁵

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan lima penelitian terdahulu atau jurnal yang memiliki kaitannya dengan variabel penelitian ini, dengan permasalahan yang akan diteliti tentang kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota menurut Ekonomi Islam.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
1	Sry Wala Resky (2019)	Kontribusi Usaha Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah	Kualitatif	Dalam penelitian ini bahwa rata-rata keuntungan usaha kuliner Dange dalam satu bulan	Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan

⁴⁴Ibid, h. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Tangga (Studi kasus usaha kuliner Dange di Desa Benteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)			adalah sebesar Rp. 7.622.493, sedangkan kontribusi usaha kuliner Dange terhadap pendapatan rumah tangga memiliki persentase sebesar 48,48% perbulannya. ⁴⁶	dilokasi penelitian dan dalam prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan pedagang diantaranya <i>Siddiq, Amanah, Fathonah, Tablig.</i>
2	Sesi Enjel (2019)	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam	Kualitatif	Dalam penelitian ini peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat memenuhi empat indikator kesejahteraan yaitu, pendapatan perumahan, kesehatan dan pendidikan. Sedangkan	Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dilokasi penelitian dan dalam prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan pedagang diantaranya <i>Siddiq, Amanah, Fathonah, Tablig.</i>

⁴⁶ Sry Wala Resky, *Kontribusi Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Usaha Kuliner Dange Di Desa Banteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)*, (Disertai: Universitas Negeri Makasar, 2019), h. 58.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				menurut ekonomi islam segala sesuatu kegiatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain, misalnya membuka lapangan pekerjaan baru yang berprinsip jujur dan tidak menzolimi pembisnis lain. ⁴⁷	
3	Ade Muhammad Alimul Basar (2015)	Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UKM yang berada di Kecamatan Cibereum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat. ⁴⁸	Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dilokasi penelitian dan dalam prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan pedagang diantaranya <i>Siddiq, Amanah,</i>

⁴⁷ Sesi Enjel, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam*, (Disertai: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), h. 91.

⁴⁸ Ade Muhammad Alimul Basar, *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cirebon Kabupaten Kuningan*, (Disertai: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015), h. 118.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

4	Fani Fajrini (2019)	Pengaruh Kunjungan Objek Pariwisata Tarusan Terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Halalang Kecamatan Magek Kabupaten Agam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	Kuantitatif	kunjungan pariwisata tarusan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat jorong Halalang sebesar 71,3 %, sedangkan sisanya sebesar 28.7% . ⁴⁹	<i>Fathonah, Tablig.</i> Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dilokasi penelitian dan dalam prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan pedagang diantaranya <i>Siddiq, Amanah, Fathonah, Tablig.</i>
---	---------------------	--	-------------	--	--

⁴⁹ Fani Fajrini, *Pengaruh Kunjungan Objek Pariwisata Tarusan terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Halalang Kec. Kamang Magek Kabupaten Agam Sumatra Barat*, (Disertai: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), h. 96.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

5	Ainaya Alfatihah (2022)	Pengaruh Tingkat Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	Kuantitatif	Hasil penelitian menjelaskan jumlah objek wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam. Hasil penelitian menjelaskan jumlah wisatawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam. ⁵⁰	Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dilokasi penelitian dan dalam prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan pedagang diantaranya <i>Siddiq, Amanah, Fathonah, Tablig.</i>
---	-------------------------	---	-------------	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ Ainaya Alfatihah, *Pengaruh Tingkat Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, (disertai: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), h. 73.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian kualitatif berdasarkan data yang didapatkan di lapangan. Jadi pendekatan dalam penelitian ini bahwa dalam menganalisis permasalahan yang dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan (data sekunder) dengan data primer yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menekankan dengan deskripsi kalimat yang rinci dan lengkap yang menjelaskan situasi yang sebenarnya untuk mendukung penyajian data.⁵¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pariwisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada pertimbangan- pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih dari Pariwisata Lembah Harau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang-orang yang akan diteliti yang terlibat langsung dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang kuliner Pariwisata Lembah Harau di Kabupaten Lima Puluh Kota.

⁵¹Frida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), h. 96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek Penelitian

Objek adalah topik pembahasan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota menurut Ekonomi Islam.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi ini juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun mati, dan manusia, keseluruhan subjek penelitian.⁵² Adapun yang menjadi bagian dari populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari pedagang kuliner di Pariwisata Lembah Harau berjumlah 20 orang pedagang usaha kuliner.

2. Sampel

sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁵³ Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang pedagang usaha kuliner.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALfabeta, 2010) h. 61.
⁵³ *Ibid.*, h.62.



D. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti⁵⁴.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung kepada peneliti yaitu pada para pedagang kuliner Pariwisata Lembah Harau di Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini telah tersedia dalam objek penelitian dan hasil penelitian dalam bentuk laporan. Dalam hal ini sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis yaitu seperti buku-buku baku tentang pengembangan pariwisata, kepuasan wisatawan., karya ilmiah, jurnal, dan dokumen-dokumen resmi lainnya skripsi, tesis dan dari data Pariwisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, yang berupa dokumentasi yang berkenaan dengan meningkatkan perekonomian masyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data untuk penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data, tidak hanya berkomunikasi pada manusia tetapi juga pada objek-objek lain. Dalam observasi ini peneliti ini

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2021), h. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.⁵⁵ Jadi metode observasi ini digunakan untuk untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi objektif mengenai peranan usaha kuliner pada pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota menurut perspektif ekonomi islam.

Wawancara (Interview) adalah metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab langsung dengan subjek penelitian yang dilakukan kepada pedagang usaha kuliner tentang meningkatkan perekonomian masyarakat Penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan. Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori wawancara terbuka, dimana terdiri dari beberapa pertanyaan yang sedemikian rupa sehingga tidak membatasi dalam hal ini, sampel atau narasumber yang dipilih penulis adalah pedagang usaha kuliner pada pariwisata Lemah Harau.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data yang berupa buku-buku, majalah, tulisan-tulisan, gambar, atau dalam bentuk lain yang dapat menunjang data dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam mendukung data penelitian ini berasal dari dokumen data tentang pedagang kuliner untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Pariwisata Lembah Harau.

⁵⁵Elmara Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rakatams Medis, 2010), h. 1.



Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dimana analisis dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵⁶

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara mengamati lingkungan sekitar terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di lapangan maupun apa saja yang dilakukan oleh para pedagang. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara mewawancarai pedagang tentang berdagang di Lembah Harau dan bagaimana cara meningkatkan perekonomian masyarakat serta yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh penulis. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah mendokumentasikan pada saat wawancara bersama pedagang.

Langkah- langkah menganalisa data kualitatif:

1. Pengumpulan data

Proses ini dilakukan dengan berbagai cara baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi dan klasifikasi data

Pada langkah ini, penulis menyaring data mentah dengan memilih data yang paling relevan untuk mendukung penelitian ini. Kemudian, data yang

⁵⁶ Sugiyono, *Opcit*, h. 175.

disaring sebelumnya akan dikategorikan sesuai kebutuhan untuk memudahkan klasifikasi data.

3. Tampilan data

Pada fase ini, penulis merancang baris dan kolom matrik data kualitatif dan menentukan jenis dan format data yang akan dimasukkan ke dalam bidang metrik.

4. Menarik kesimpulan

Terakhir, penulis akan menarik kesimpulan yang harus mencakup semua informasi relevan yang ditemukan dalam penelitian. Kesimpulan ini juga harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami.⁵⁷

G. Metode Penulisan

Untuk mengolala data yang sudah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Deduktif adalah mengumpulkan data- data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat umum sehingga dapat diambil kesimpulan.⁵⁸

2. Deskriptif adalah pemaparan atau menggambarkan dengan kata- kata secara jelas dan terperinci sesuai dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat umum segingga dapat di ambil kesimpulan.

⁵⁷Frida Nugrahami, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), h 98.

⁵⁸*Ibid*, h. 131.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota yakni pendapatan para pedagang kuliner mengalami peningkatan, dapat dilihat dari rata-rata pendapatan pedagang bersih perbulannya dari 20 informan antara 53% - 76%, yaitu antara Rp5.500.000– Rp10.000.000. Pariwisata Lembah Harau memberikan Kontribusi besar bagi para pedagang kuliner dalam meningkatkan pendapatan.
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha kuliner di pariwisata Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota dalam meningkatkan pendapatan pedagang sudah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam, dimana para pedagang dalam berdagang dengan sikap *Siddiq, amanah, Fathonah, dan tabligh*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan Kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

Bagi pedagang yang berada di kawasan wisata Lembah Harau di harapkan untuk tetap berjualan dengan jujur dan tidak mengubah cita rasa, takaran , pada dagangan yang dijual.

Diharapkan bagi pedagang di kawasan wisata Lembah Harau tetap berdagang sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam, dan taat pada aturan yang ada menurut Ekonomi Islam. Bagi penulis selanjutnya diharapkan bisa menemukan permasalahan dan solusi lain mengenai peranan usaha kuliner dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di wisata Lembah Harau, kabupaten Lima puluh kota.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER BUKU

- Al-Husaa'in, Imam Taqiyudin Aby Bakrin Muhammad. *Kifayatul Akhyar Juzz II Penerjemah: Misbah*, Bandung: CV. Alma[^]arif, 2015.
- Alamsyah, Yuyun. *Bangkitnya Bisnis Kuliner Tradisional*, Jakarta: PT. Elax Media Komputindo, 2008.
- Arrogi, Panji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana, 2010.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arhani, Muhammad dan Fikri Aulia Assegaf. *Aspek Hukum Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah*, Yogyakarta: CV. Nas Media Pustaka, 2022.
- Ariyadi. *Bisnis Dalam Islam*, Jurnal Hadratul Madaniyah, Vol 5, Issue 1, 2018.
- Asnawi, Nur dan Muhammad Asnawi Fanani. *Pemasaran Syariah: Teori, Filosofi, dan Isu isu Konterforer*, Depok: Rajawali Pres, 2017.
- Asri, Kinanti Fitra. *Anime Lucky Star Sebagai Motivator Aktivitas Pariwisata*, Depok : Program Studi Jepang Universitas Indonesia, 2012.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. *Fiqih Muamalat Sistem Transaksi Dalam Islam*, Jakarta: Ahmzah, 2017.
- Basar, Ade Muhammad Alimul. *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cireureum Kabupaten Kuningan*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Departemen Agama RI, Al-Qur[^]an dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009.
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk. *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Haun. *Fiqih Muamalah*, Surakarta: Muhammadiyah Press, 2017.
- Indonesia, Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2007 tentang Kepariwisataaan.
- Lois, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad. *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Liberty, 2011.

PT Raja Grafindo Persada, 1999.

Puhyati, Ferra. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan & UKM*, Indonesia: Lembar Pustaka Indonesia, 2015.

Muawir. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2011.

Saswat, Ahmad. *Fiqh jual-beli*, Jakarta Selatan: Rumah Fiqh Publishing. 2018.

Solihin, Ahmad Ilham. *Buku Pintar Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Sutiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010.

Suwarjono. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Gunadarma, 2011.

Syafe'I, Rachmat. *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.

Teguh, Muhammad. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

B. SKRIPSI

Alfatihah, Ainaya. *Pengaruh Tingkat Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Baam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022

Enel, Sesi. *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.

Farini, Fani. *Pengaruh Kunjungan Objek Pariwisata Tarusan terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Halalang Kecamatan Magek Kabupaten Agam Sumatra Barat*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019

Muhammad Alimul Basar, Ade. *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*, Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015



Resky, Sry Wala. *Kontribusi Kuliner Dange Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Usaha Kuliner Dange Di Desa Banteng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep)*, Universitas Negeri Makasar, 2019.

C INTERNET

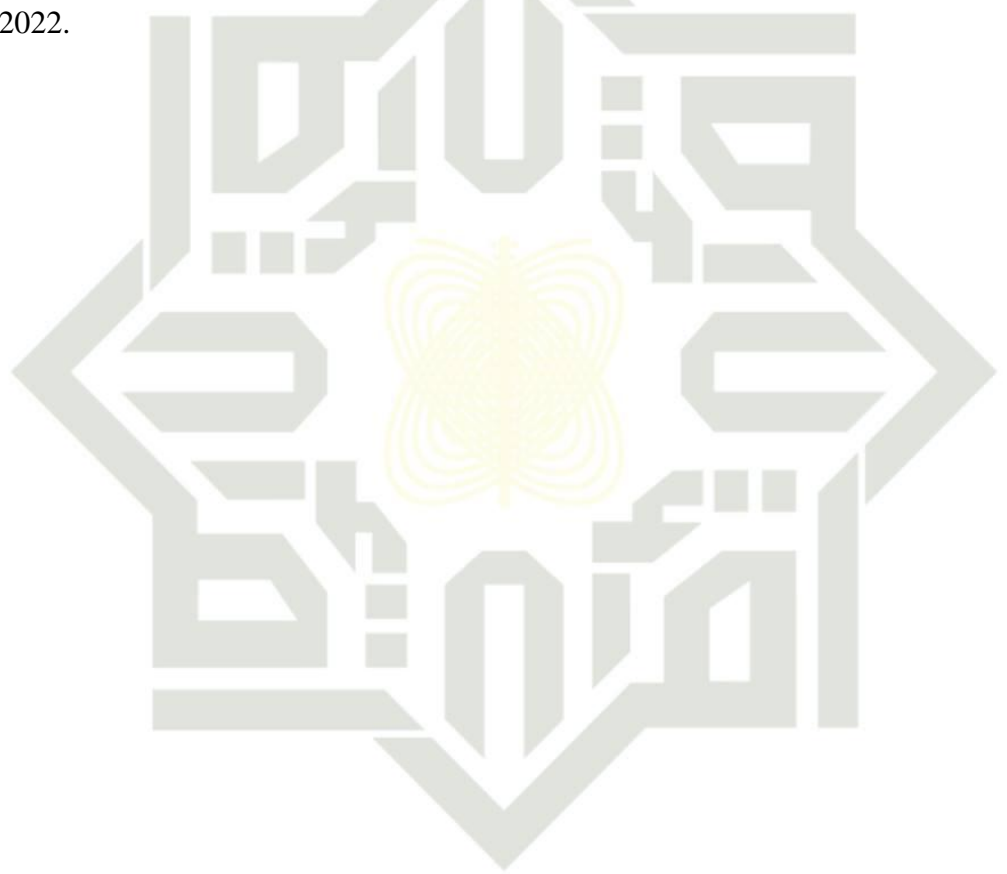
<https://dispar.bone.go.id/2019/02/jenis-jenis-tempat-wisata-berdasarkan-motif-wisatawan-lokasi-tujuandanperjalanan>. diakses pada 8 Maret 2023.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/peranan>. diakses, tanggal 28 Desember 2022.

<http://medan.kompas.com/read/2022/01/30/154000278/lembah-haraulokasi-rute-asal-usul-dan-ragam-wisata-di-dalamnya?page=all>. diakses, tanggal 9 November 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Oleh : Dede Wira Andela

KERANGKA WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN PEDAGANG USAHA KULINER PADA PARIWISATA LEMBAH HARAU

1. Sudah beberapa lama bapak/ibu berdagang di kawasan wisata Lembah Harau?
2. Apakah ada peningkatan penghasilan dari awal berdagang hingga sekarang, sehingga menyebabkan meningkatnya perkonomian?
3. Apakah bapak/ibu merasa nyaman ketika adanya peluang untuk berdagang di kawasan wisata Lembah Harau?
4. Apakah bapak/ibu melakukan akad saat transaksi jual beli?
5. Apakah bapak/ibu melakukan pembukuan saat transaksi akad?
6. Berapa keuntungan dalam perbulan yang di dapat dalam berjualan?
7. Apakah bapak/ibu melakukan prinsip ekonomi syariah dalam melaksanakan jual beli?
8. Apa yang akan bapak/ibu lakukan ketika mengalami kegagalan dalam berdagang?
9. Apa faktor yang menyebabkan meningkatnya perekonomian masyarakat setempat dengan adanya pariwisata Lembah Harau?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Riau



amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WAWANCARA

- Ibu Epi, Pedagang Kerupuk Kuah, Mie kuah, Mie Goreng dan Aneka Minuman, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 10 Maret 2023.
- Bapak Iyon, Pedagang Sate, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 15 Maret 2023.
- Bang Taufik, Pedagang Mozzarella, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 10 Maret 2023.
- Ibu Retno, Pedagang Nasi Goreng, Lontong Sayur, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 15 Maret 2023.
- Ibu Era, Pedagang Ayam Penyet, Mie Ayam, Bakso, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 16 Maret 2023.
- Ibu Sri, Pedagang Es Kelapa Muda, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 12 Maret 2023.
- Ibu Linda, Pedagang Lotek, Bakar-bakar, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 12 Maret 2023.
- Ibu Rosi, pedagang Soto Medan, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 12 Maret 2023.
- Bapak Ucok, Pedagang Tahu Pedas, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 12 Maret 2023.
- Ibu Ona, pedagang Es Oyen, Es Teller, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 12 Maret 2023.
- Ibu Yenti, Pedagang Bubur Ayam, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 15 Maret 2023.
- Ibu Wiwik, Pedagang Ayam Geprek, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 15 Maret 2023.
- Ibu Yane, Pedagang Crepes, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 15 Maret 2023.
- Bapak Alih, Pedagang Martabak Mini, Kue Pancung, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 15 Maret 2023.
- Bapak Dani, Pedagang Gorengan, Piscok, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 15 Maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibu Rika, Pedagang Pisang Kipas, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 15 Maret 2023.

Ibu Amel, Pedagang Mie Podeh, Telur Congkel, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 10 Maret 2023.

Bapak Aman, Pedagang Es Tebu, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 10 Maret 2023.

Ibu Susi, Pedagang Kebab, Burger, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 10 Maret 2023.

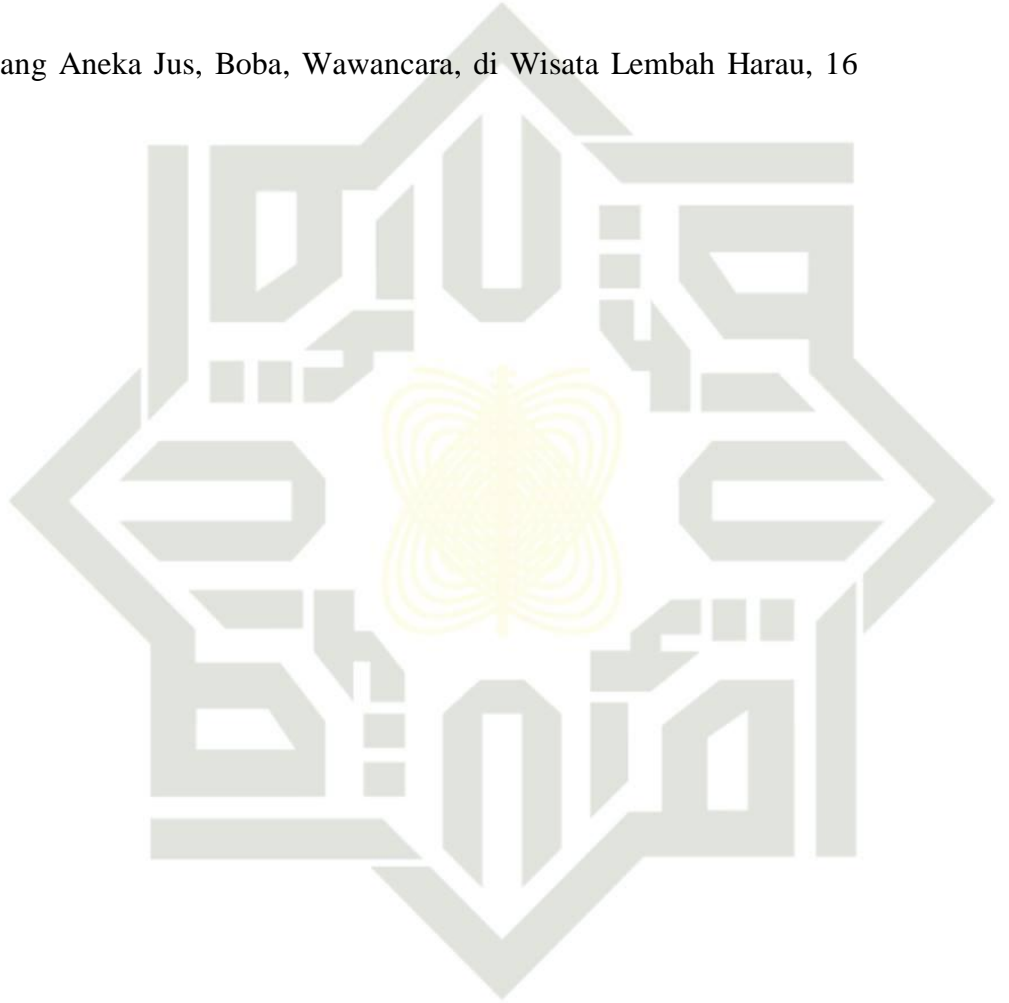
Ibu Mia, Pedagang Aneka Jus, Boba, Wawancara, di Wisata Lembah Harau, 16 Maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **KONTRIBUSI PARIWISATA LEMBAH HARAU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG USAHA KUPINER DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MENURUT EKONOMI ISLAM** yang ditulis oleh:

Nama : Dede Wira Andela
 NIM : 11920521918
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 5 juli 2023
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE., MM

Sekretaris
Haniah Lubis, S.E., ME.Sy

Penguji I
Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Penguji II
Nurhasanah, SE., MM

Mengetahui:
 Kabag T.U
 Fakultas Syariah dan Hukum

Azmiati, S.Ag., M.Si
 NIP. 19721210 200003 2 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I/PP.00.9/3221/2023

Pekanbaru, 20 Maret 2023

Biasa

(Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : DEDE WIRA ANDELA
NIM : 11920521918
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Pemilik Usaha Kuliner Pariwisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Peranan Usaha Kuliner Pada Pariwisata Lembah Harau Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Lima Puluh Kota Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP.19741006200501 1 005

Persembahkan :

Rektor UIN Suska Riau

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/55111
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/FH/PP.009/3221/2023 Tanggal 20 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama : **DEDE WIRA ANDELA**
2. NIM/ KTP : 11920521918
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PERANAN USAHA KULINER P ADA PARIWISATA LEMBAH HARAU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : **PEMILIK USAHA KULINER PARIWISATA LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tambahan :

Dikembangkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cipta Diindungi Undang-undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan, suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sumatra

SURAT PENGANTAR

No.120/SP-MP/DPMPSTP/IV/2023

Tanjung Pati, 17 April 2023

Kepada Yth :

Kepala Dinas Parawisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian serta Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan dari Bupati Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lima Puluh Kota, maka bersama ini diinformasikan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dede Wira Andela
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Tengah/ 17 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kampung Tengah, Nag. Talang Maur Kec. Mungka

Akan melakukan penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi Pada Program S1 Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **Peranan Usaha Kuliner Pada Parawisata Lembah Harau Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Lima Puluh Kota Menurut Perspektif Ekonomi Islam**".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

A.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lima Puluh Kota
Sekretaris



YULIA MASNA, SKM

NIP.19780704 200212 2 005

Tembusan;

1. Bapa Bupati Lima Puluh Kota (sebagai Laporan);
2. Ka. Bapelitbang Kab. Lima Puluh Kota;
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Alamat: Jl. Mr. Syafruddin Prawira Negara KM 7 Tanjung Pati Sarilamak 26262 Telp. (0752) 7750431 Fax (0752) 7750421

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

556 / 561 / Parpora-LK/V-2023

Tanjung Pati, 2 Mei 2023

Keterangan telah melakukan Penelitian

Kepada Yth,
 Fakultas Syari'ah Dan Hukum
 Universitas Islam Negeri Sultan
 Syarif Kasim Riau

di

Tempat

Menindaklanjuti surat pengantar nomor 120/SP-MP/DPMPSTP/IV/2023 tanggal 17 April 2023 tentang permohonan izin penelitian.

Sehubungan dengan hal di atas bahwa Mahasiswa Dede Wira Andela telah melakukan penelitian untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul **"Peranan Usaha Kuliner Pada Pariwisata Lembah Harau Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Lima Puluh Kota Menurut Perspektif Ekonomi Islam"**.

Demikianlah surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dimakasih.

Tanjung Pati, 2 Mei 2023

Plt.KEPALA



Elsiwa Fajri, S.STP

NIP. 19780316 199802 1 001



BIOGRAFI PENULIS

Penulis merupakan anak dari ayah Dede Sutedi dan ibu Sofia Trisni, dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, mempunyai satu orang adik perempuan, bernama Vioni Dwi Amanda dan satu orang adik laki-laki, yang bernama Chaska Ghozi Faros. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2007 di SD N 01 Talang Maur, kemudian melanjutkan ke tingkat SLTP di MTsN Dangung-dangung. Kemudian melanjutkan SLTA di SMA N 1 Kecamatan Guguak. Setelah lulus tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi melalui jalur UMPTKIN di UIN Suska Riau dengan prodi Ekonomi Syariah. Selama kuliah penulis pernah mengikuti organisasi Jurusan (HMPS-EI) dan organisasi Ikatan Mahasiswa Minang Kabau (IMAMIKA).

Pada 15 juli – 30 agustus 2021 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang di Bank BPRS Al Makmur Payakumbuh. Tanggal 1 juli – 31 agustus 2022 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ngaso, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, pada tanggal 12 Desember 2022 penulis melaksanakan seminar proposal skripsi kemudian pada tanggal 21 Februari 2023 melaksanakan ujian komprehensif. Dan pada tanggal 5 Juli 2023 melaksanakan ujian munaqasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.